

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia sejak awal tahun 2020 lalu telah memberi pengaruh besar pada sistem pendidikan di Indonesia. Dampak yang paling berpengaruh dalam bidang pendidikan bisa di lihat mulai dari awal tahun 2020 yang bertepatan pada bulan Maret, dimana pada saat itu pembelajaran daring di mulai, dan dapat kita saksikan bahwa hingga saat ini pembelajaran daring tetap di laksanakan demi memenuhi peraturan pemerintah dalam upaya penghambatan penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Langkah tersebut merupakan upaya pemerintah untuk memenuhi hak peserta didik untuk tetap mendapat pendidikan dan terhindar dari penularan penyakit yang semakin tinggi (Kemendikbud, 2020). Dengan demikian kegiatan pembelajaran dilakukan dirumah dengan di dampingi oleh orang tua masing masing.

Keberhasilan pendidikan formal yang di tempuh seorang anak tidak bisa lepas dari peran orang tua sebagai guru pertama yang memperkenalkan pendidikan di tengah tengah keluarga dalam bentuk pendidikan informal. Peran tersebut jadi pijakan awal bagi mereka untuk menapaki jenjang jenjang pendidikan selanjutnya. Hal inilah yang menjadikan peran orang tua sangat penting dalam mengarahkan, mendidik, maupun membentuk kepribadian anak agar memiliki kepribadian anak yang berkarakter baik agamis dan juga humanis.

Karakter yang diidamkan tersebut menjadi asa semua orang tua siswa, dimana hal tersebut menjadi penunjang pendidikan formal yang ditempuhnya. Di

samping memiliki kemampuan akademis, harapan orang tua tentu menginginkan anaknya memiliki kecakapan, bakat, maupun karakter yang kuat untuk dijadikan bekal dalam mengarungi kehidupan bermasyarakat kelak. Harapan ini tentunya juga sejalan dengan tujuan pendidikan di Indonesia.

Para ahli juga mendefinisikan beragam hal tentang tujuan pendidikan, misalnya pada Undang undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pada pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia kecerdasan, ahklak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun berbangsa dan bernegara. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai nilai yang berbudi pekerti luhur yang berlandaskan pada kebudayaan yang bersumber pada butir butir pancasila.

Dengan adanya kasus pandemi akibat virus corona (Covid-19), pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing-masing siswa sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran virus Corona (Covid-19). Agar tidak disalah artikan sebagai libur, maka proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara online. Penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Selain itu pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat massif dan

terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas (Sofyana, 2019: 82).

Namun orang tua mengakui kelemahan keterbatasan dan peluang yang dimiliki, sehingga orang tua meminta pihak luar untuk membantu mendidik anak-anak mereka, pihak lainnya yang dimaksud adalah guru di sekolah. Namun demikian, setelah anak-anak dititipkan di sekolah, orang tua tetap bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak-anak mereka (Sukmadinata, 2009: 163).

Oleh sebab itu, di masa pandemi seperti pada saat ini sangat dibutuhkan kesadaran orang tua dalam mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran. Apalagi pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring seperti pada saat ini, selain pendidikan dalam bentuk materi pembelajaran, pendidikan karakter juga tetap menjadi bagian utama dalam kegiatan pembelajaran daring, sehingga diperlukan kontribusi orang tua dalam pendidikan yang selain bertujuan untuk pemahaman materi juga bertujuan untuk membentuk karakter. Untuk menciptakan karakter yang kuat dan jiwa baik pada anak di dalam keluarga, diperlukan terciptanya suasana yang harmonis dan dinamis, hal tersebut dapat tercipta jika terbangun koordinasi dan komunikasi dua arah yang kuat antara orang tua dan anak. Seperti yang kita ketahui, sebelum masa pandemi berlangsung peran orang tua juga sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan meringkaskan kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari anak-anak di sekolah belajar (Sukmadinata, 2009: 164)

Tetapi pada praktek nyata di kegiatan pembelajaran daring, belajar dari rumah masing-masing telah memberatkan beban orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Hal ini dikarenakan jika pada kegiatan belajar normal sebelum pandemi berlangsung, tugas yang diemban orang tua dalam mendidik anak-anak mereka bisa di persepsikan telah dibagi dua dengan guru mereka di sekolah. Hal ini tentu saja berbanding terbalik dengan kegiatan pembelajaran daring, dikarenakan pada kegiatan pembelajaran daring orang tua dituntut untuk memberikan dan mendampingi anak mereka belajar layaknya guru di sekolah, sehingga orang tua diberatkan dengan tanggung jawab pendidikan yang lebih besar baik itu di pendidikan karakter ataupun di belajar materi pembelajaran di sekolah. Di sini sangat di perlukan penjelasan tentang kesadaran orang tua atas pentingnya peran mereka dalam memberikan pendidikan karakter pada anak-anak mereka di kegiatan pembelajaran daring khususnya. Mengingat pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak di masa pandemi ini.

Oleh karena itu dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Menurut Winingsih (2020) terdapat empat peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu: 1). Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. 2). Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. 3). Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. 4).

Orang tua sebagai pengaruh atau director dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Tetapi pada kenyataannya banyak orang tua khususnya untuk tingkat SD yang masih belum sadar akan pentingnya peran mereka dalam pembelajaran jarak jauh ini. Bukan hanya peran mereka dalam membantu anak dalam menyelesaikan tugas berupa mata pelajaran dari guru di sekolah, tetapi yang lebih penting dari itu yaitu tentang pertumbuhan mereka dalam pembentukan dan penanaman karakter dasar yang harus ditanamkan dalam jiwa anak-anak mereka. Karena tanpa mereka sadari peran mereka sebagai orang tua yang sangat penting dalam pembentukan karakter baik itu sendiri, apalagi dengan adanya kegiatan pembelajaran jarak jauh seperti pada saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti pada kegiatan magang tiga di semester tujuh untuk memenuhi tugas mata kuliah magang tiga di SDN 056585 Biak Mampe Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat adalah sebagian besar orang tua belum memahami peran mereka pada kegiatan pembelajaran daring, baik itu dari segi tugas sekolah ataupun tentang peran mereka dalam pembentukan karakter anak mereka. Hal ini merupakan salah satu penyebab kurang maksimalnya proses kegiatan pembelajaran daring. Hal tersebut mengakibatkan banyak anak yang tidak dapat mencapai makna dari pembelajaran daring itu sendiri. Dalam kasus yang telah peneliti amati selama hampir dua bulan dalam kegiatan magang tiga yang peneliti lakukan di SDN 056586 Biak Mampe Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat, dimana peneliti berperan sebagai guru magang yang membantu tugas guru melaksanakan kegiatan pembelajaran selama di rumah adalah banyak orang tua yang tidak mendampingi dan memperhatikan

kegiatan belajar dan kegiatan keseharian anak mereka, bahkan banyak orang tua yang mengerjakan tugas anak mereka tanpa melibatkan anak itu sendiri sehingga anak hanya mendapat nilai dari sekolah tetapi tidak mendapatkan arti dan makna pembelajaran itu sendiri.

Bukan hanya pada kegiatan pembelajaran materi sekolah saja, pembelajaran daring di SDN 056586 Biak Mampe khususnya di kelas V ini juga berimbas pada menurunnya kualitas karakter baik pada diri anak. Hal ini yang telah peneliti amati dari kelakuan anak-anak magang selama belajar daring yang di damping oleh peneliti, dimana mereka bahkan sudah jauh dari kata memiliki sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua dari mereka, baik itu dari segi cara berkelakuan bahkan cara bicara anak-anak tersebut.

Dari kasus yang peneliti amati selama kegiatan magang ini, dapat peneliti lihat bahwa sanya banyak orang tua yang kurang memahami apa itu peran mereka di kegiatan pembelajaran daring ini, hal ini peneliti simpulkan karena banyak orang tua yang lepas tangan terhadap kegiatan belajar dan keseharian anak di lingkungan sosial sehari hari. Sehingga banyak anak yang sudah kehilangan bentuk karakter utama yang harus di miliki mereka sejak dini seperti sopan santu, disiplin, empati, kejujuran, tanggung jawab dan sifat kerja sama atau gotong royong. Dalam hal ini khususnya di kegiatan pembelajaran daring seperti saat ini, kesadaran orang tua sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan utama dari pendidikan dasar bagi anak-anak tersebut. Karena dengan adanya kesadaran dari orang tua akan pentingnya peran mereka dalam belajar daring dan penanaman atau bahkan mempertahankan karakter dasar yang harus di miliki oleh anak-anak

seperti yang telah saya sebutkan tadi, maka orang tua harus tau membedakan apa itu kewajiban mereka dan apa itu tugas serta bentuk nyata dari peran mereka untuk membangun atau mempertahankan karakter baik di dalam diri anak-anak mereka. Dari kegiatan magang tersebut, peneliti juga mengamati bahwa banyak orang tua yang belum mengerti dan mengetahui apa-apa saja peran penting mereka terhadap tumbuh kembang anak-anak mereka. Hal ini merupakan bagian penting yang harus di perjelas dan di terangkan tentang acuan atau mungkin tuntunan bagi orang tua untuk mereka agar mengetahui dengan jelas apa-apa saja hal dasar yang harus mereka lakukan agar anak-anak tidak kehilangan sifat atau karakter dasar yang harus mereka miliki.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V Selama Pembelajaran Daring Di SDN 056586 Biak Mampe Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Menurunnya karakter baik anak seperti sopan santun dan kedisiplinan anak di kegiatan pembelajaran daring di masa pandemic covid-19
2. Kurangnya kesadaran orang tua bahwa mereka memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak dalam mencapai kesuksesan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan memiliki fokus pada titik permasalahan maka di perlukan adanya batasan masalah. Berdasarkan pada latar belakang

masalah dan identifikasi masalah maka masalah pada penelitian ini di batasi pada :Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di kegiatan pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 kelas V di SDN 056586 Biak Mampe Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah orang tua berperan dalam pembentukan karakter siswa kelas V di kegiatan belajar daring di SDN 056585 Biak Mampe Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana peran orang tua dalam pembentukan karakter siswa kelas V di kegiatan belajar daring di SDN 056585 Biak Mampe Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan pada dasarnya memiliki tujuan yang ingin di capai. Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peran orang dalam pembentukan karakter siswa kelas V di kegiatan belajar daring di masa pandemic Covid-19 di SDN SDN 056586 Biak Mampe Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat?
2. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pembentukan karakter siswa kelas V di kegiatan belajar daring di masa pandemic Covid-19 di SDN SDN 056586 Biak Mampe Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat?

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan sendiri dan orang lain. Manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Bagi siswa

Hasil penelitian berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa kelas V di SDN 056586 Biak Mampe Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat, selain itu juga untuk meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya peran orang tua, dikarenakan karekter baik yang di tanamkan orang tua kepada anak dari lingkungan keluarga akan berdampak pada kelanjutan pembentukan karakter anak kelas V di SDN 056586 Biak Mampe Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat

### 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siawa kelas V di SDN 056586 Biak Mampe Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat baik dalam penerapan materi pembelajaran maupun dalam pembentukan karakter.

### 3. Bagi Sekolah

Hasil penlitian ini dapat di gunakan untuk acuan bagi sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik efektif dan kreatif sehingga menjadikan kualitas lulusan SDN 056586 Biak Mampe Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat lebih ungguldalam karakter.

#### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sangat baik untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap pentingnya peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di masa pandemic covid-19.

#### 5. Bagi Orang Tua

Menyadarkan orang tua akan pentingnya pendidikan karakter anak dalam lingkungan keluarga. Selain itu juga memudahkan orang tua dalam menjalankan perannya dalam memberikan pendidikan karakter di rumah

